



Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Padat dari Limbah Sehari-hari

Linda Muliani

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih masyarakat Desa Bunut Baik dalam pembuatan pupuk organik cair dan padat dari limbah sehari-hari. Kegiatan berlangsung praktik langsung dengan tahapan berupa persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang diperoleh yaitu didaparkannya pupuk organik cair dan padat. Pengetahuan masyarakat dan pemuda desa tentang cara pembuatan pupuk organik pada dan cair dari bahan-bahan begitu baik setelah pelatihan. Masyarakat dapat meminimalisir pengeluaran untuk pembelian pupuk kimia serta mengurangi penggunaan pupuk kimia.

Kata Kunci

Pupuk, organik, cair, padat, limbah sehari-hari

Pendahuluan

Desa Bunut Baik merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Bunut Baik terdapat 19 Dusun yang terdiri dari : Dusun Marung, Dusun Marung Barat, Dusun Paok Tawah, Dusun Temu Kuning, Dusun Buse, Dusun Montong Semaye, Dusun Perandap, Dusun Budandak, Dusun Batu Belik, Dusun Sekunyit, Dusun Abian Tubuh, Dusun Begak, Dusun Lendang Bile, Dusun Gelogor Mapong, Dusun Gerepek, Dusun Batu Belik Timur, Dusun Bunut Baik, Dusun Bunut Baik Utara, Dusun Bunut Baik Selatan.

Adapun jumlah dari kependudukan berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa Bunut Baik, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi yaitu berjumlah 3.423 jiwa. Dengan rincian penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.744 jiwa. Sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.679 jiwa.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra dan juga observasi ke beberapa Dusun yang berada di Desa Bunut Baik. Karena mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan peternak. Masyarakat Desa Bunut Baik mayoritasnya sebagai peternak sapi. Dari hasil wawancara dengan beberapa Kepala Dusun bahwa permasalahannya terdapat pada kotoran sapi yang belum bisa dimanfaatkan atau diolah secara optimal. Mengingat kotoran sapi sendiri dapat memberikan dampak negatif apabila belum bisa diolah dengan baik diantaranya ketika musim penghujan datang maka akan menimbulkan bau yang tidak sehat untuk lingkungan sekitar. Maka kami berinisiatif untuk mengedukasi masyarakat untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pembuatan pupuk organik dalam bentuk padat dan cair yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah kotoran sapi. Selain bahan dasar kotoran



sapi disini penggunaan sampah dedaunan juga menjadi bahan dasar selanjutnya pada proses pembuatan pupuk organik padat.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini sangat penting dilakukan sebagai bentuk perencanaan yang lebih matang untuk mencapai hal yang lebih baik. Yang dimana tahap persiapan ini meliputi kegiatan berikut:

- Observasi dan wawancara dengan mitra dan masyarakat
- Koordinasi dengan mitra dan DPL mengenai program yang di terapkan di desa.
- Perencanaan program seperti membuat jadwal pelaksanaan, sistem pelaksanaan, lokasi pelaksanaan.
- Mengecek lokasi pelaksanaan dalam hal ini saya menggunakan Dusun Paok Tawah Desa Bunut Baik karena lokasinya yang strategis terdapat banyak peternak sapi.
- Menjalani kerja sama dengan karang taruna untuk mempercepat dan memperluas jangkauan karena sasarannya adalah masyarakat.
- Penyiapan alat dan bahan untuk program utama yang di dalamnya mencakup apa saja yang di butuhkan dalam pelatihan ini.

b. Tahap pelaksanaan program

Tahap pelaksanaan program dijabarkan sebagai berikut :

- Penyiapan materi disertai demonstrasi pembuatan
- Praktek pembuatan oleh anggota kelompok yang mengacu pada langkah-langkah yang sudah di tentukan.
- Tahap percobaan produk yang bertujuan untuk melihat produk yang kami buat memiliki kualitas yang bagus.
- Tahap sosialisasi produk ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menyebarkan produk sehingga produk yang kami kembangkan semakin banyak yang merasakan manfaatnya.
- Tahap evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas serta tanggapan masyarakat terhadap produk yang kami buat .

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang di dapatkan dalam kegiatan edukasi ini adalah di perolehnya pengetahuan oleh masyarakat dan pemuda desa tentang bagaimana cara pembuatan pupuk organik padat dan cair dari bahan-bahan yang sering kita buang. seperti dedaunan, sampah rumah tangga, kotoran sapi, limbah pertanian dan lainnya. Masyarakat dapat meminimalisir pengeluaran untuk pembelian pupuk kimia serta mengurangi penggunaan pupuk kimia. Melalui kegiatan ini masyarakat juga menjadi lebih mengerti mengenai dampak buruk yang di timbulkan



diantaranya mengurangi kesuburan tanah, mengurangi PH atau keasaman tanah. Akibat dari penggunaan pupuk kimia atau anorganik jika di gunakan dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini juga dapat menunjang berbagai kegiatan desa dalam penyelenggaraan pelatihan di bidang pertanian karena masyarakat mampu menciptakan pupuk sendiri dari bahan yang mudah di dapat di lingkungan sekitar.

Adanya kelangkaan pupuk serta kenaikan harga pupuk akan membebani petani sebagai pengeluaran biaya sarana produksi dalam berusaha tani, sehingga petani dapat melaksanakan praktek tentang pertanian alternatif dengan pembuatan pupuk bokasi yang menitik beratkan pada penggunaan masukan dari dalam usahatani dalam membangun kesuburan tanah. Hal tersebut ditandai dengan berkembangnya sebagai usaha pertanian dengan menggunakan pupuk organik dengan tujuan mempertahankan kesuburan tanah dalam rangka meningkatkan kebutuhan pangan, produktivitas secara berkelanjutan serta meningkatkan pendapatan usahatani. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa apabila kita berbicara tentang agribisnis, kita tidak dapat lepas dari peran petani dalam memenuhi kebutuhan pangan yang sehat tanpa merusak lingkungan pertanian itu sendiri.

Gaya hidup sehat dengan slogan *“Back to nature”* telah menjadi hidup baru masyarakat dunia. Masyarakat banyak yang menyadari tentang efek negatif dari penggunaan bahan – bahan kimia, seperti pupuk dan pestisida kimia sintetis serta hormon tumbuh dalam produksi pertanian terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Harapannya pupuk padat dan cai dapat berguna bagi masyarakat dan masyarakat mampu melakukan inovasi-inovasi lebih lanjut tentang pupuk organik padat dan cair, bahkan harapannya mampu di kemas dan di produksi dalam jumlah besar untuk di gunakan sebagai mata pencarian masyarakat. Karena program ini Sebagian masyarakat sudah ada yang melakukan ataupun menerapkan pembuatan pupuk organik padat dan cair walaupun masih dalam skala kecil yakni untuk menyuburkan tanaman bunga di depan rumah.

Kesimpulan

Pengetahuan masyarakat dan pemuda desa tentang cara pembuatan pupuk organik pada dan cair dari bahan-bahan begitu baik setelah pelatihan. Masyarakat dapat meminimalisir pengeluaran untuk pembelian pupuk kimia serta mengurangi penggunaan pupuk kimia

Saran

Edukasi masyarakat terhadap pembuatan pupuk organik padat dan cair bukan hanya berhenti ketika diberikan pemahaman. Akan tetapi mampu diterapkan untuk kelanjutan berikutnya karena penggunaan pupuk organik kimia secara berkelanjutan akan merusak kesuburan tanah serta dapat mengurangi hasil pertanian.

Daftar Pustaka

FSTT. 2019, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Mataram; UNDIKMA



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2021

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”

LPPM, 2019. Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram. Mataram: IKIP Mataram

Priadi, Dody dan Dede Kusmawan. 2017. Pemanfaatan Daun Tanaman Berkayu Sebagai Pupuk Organik Tanaman Sayuran dan Jagung. Vol.8 (2): hal 71-78.

Roidah, Ida Syamsu. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. Vol. 1 (1): hal 30-42.